



## Citra Kearsipan Terpinggirkan

**JOGJA** -- Citra kearsipan terpinggirkan dalam hiruk-pikuk informasi sekarang ini. Arsip seringkali dipandang sebagai tumpukan berkas tak berguna yang sewaktu-waktu bisa dibuang atau dijual kiloan agar tidak memenuhi ruangan.

Sekretaris Daerah Kota Yogyakarta, H Rapingun saat membuka bimbingan teknis manajemen persuratan bagi pegawai Pemerintah Kota (Pemkot)

Yogyakarta, di Wisma Melati Yogyakarta, Sabtu (27/6), mengatakan, selama ini arsip hanya dipandang sebagai tumpukan berkas yang sudah tidak terpakai lagi. Arsip cenderung diabaikan begitu saja tanpa adanya penanganan secara sistematis.

"Akibat persepsi yang kurang tepat ini, arsip mengalami degradasi, baik pemahaman maupun lingkup tentang arsip itu sendiri. Pada gilirannya hal itu

memarginalkan citra kearsipan dalam hiruk pikuknya informasi," ujarnya.

Untuk itu, lanjutnya, setiap pegawai harus profesional dalam melaksanakan tugasnya. Sikap profesional dapat tercapai jika didukung oleh kejelasan peraturan, yang diikuti pemahaman setiap pegawai terhadap peraturan. Serta adanya pengendalian yang efektif

>> KE HAL 10

### Citra Kearsipan Terpinggirkan

*Sambungan dari halaman 1*

tif, salahsatunya melalui manajemen persuratan yang baik.

Bimbingan teknis diikuti 100 orang petugas arsip dari Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan Pemkot. BinteK dilaksanakan 2 tahap. Kepala Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Yogyakarta, Poedjo Widodo menuturkan, bimbingan teknis bertujuan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan petugas yang menangani surat-menyurat, mewujudkan keseragaman dalam pola umum penanganan surat-menyurat, serta mewujudkan manajemen persuratan yang berdaya guna dan berhasil guna secara berkelanjutan.

Materi yang diberikan ke-

pada peserta seputar manajemen persuratan, antara lain klasifikasi surat, nilai guna surat, penyusutan surat, dan layanan surat.

Narasumber berasal dari Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kota Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta, Badan Perpustakaan dan Arsip DIY, serta Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Jawa Tengah.

"Untuk memperdalam materi yang didapat, para peserta diajak melakukan orientasi lapangan di Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Jawa Tengah. Ini untuk melihat dari dekat proses pengarsipan surat dan manajemen persuratan yang dilakukan di sana," terang Poedjo.

(fir)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Umum	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005